

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL FALAH AIR MOLEK KECAMATAN PASIR  
PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



**Oleh**

**NURBAITI**

**NIM. 10311021684**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL FALAH AIR MOLEK KECAMATAN PASIR  
PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana pendidikan

(S.Pd.I)



Oleh

**NURBAITI**

**NIM. 10311021684**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## **ABSTRAK**

**NURBAITI (2009) : Tanggapan Siswa Terhadap Tugas yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu**

Salah satu metode yang digunakan guru mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek adalah metode pemberian tugas. Salah satu tujuan metode ini adalah agar siswa belajar lebih aktif. Namun ada sebagian siswa yang menggapi tugas-tugas tersebut secara tidak baik, bahkan ada yang marah-marah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tanggapan siswa tersebut.

Subjek penelitian adalah siswa sedangkan objek penelitian adalah tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Air Molek. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang berjumlah 182 orang. Kemudian ditarik 25 % yakni 45 orang untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik angket. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu tergolong positif. Secara kuantitatif persentase diperoleh Angka 73,13%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu terbagi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terdiri dari 1) Latar belakang pendidikan siswa yang linier; 2) Adanya minat. Faktor penghambat terdiri dari: 1) Kesulitan memperoleh sumber belajar, 2) Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas dinilai cukup singkat dan 3) tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa lebih sering diperiksa atau dinilai oleh guru. Karena itu penulis menyarankan agar guru mempertimbangkan alokasi waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan tugas, jangan terlalu lama dan jangan pula terlalu singkat. Kemudian disarankan pula kepada guru agar tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa agar diperiksa atau dinilai.

## ABSTRACT

**Nurbaiti (2010): Students' Respond to The Assignment Given By The Teacher Of Islamic Education At Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek District Of Pasir Penyus Indragiri Hilir Regency.**

One of the methods used by the teacher of Islamic education at Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek is giving assignment method. One of the purposes of this method is in order that the students become more active. But, some students don't respond their assignments well, but in contrary they are angry. The purpose of this research is how students' respond to the assignment given by the teacher of Islamic education at Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek and what the factors influence it.

The subject of this research is students and the object is students' respond to the assignment given by the teacher of Islamic education at Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek. The populations of this research are all students as much as 128 students. Then 25% or 45 persons are taken for the samples. Taking samples is done by stratified random sampling technique. To collect the data, the writer uses the technique of questionnaires. The data which have been collected are analyzed the technique of qualitative with the percentage.

Based on the result of presenting and analyzing data, it might be concluded that students' respond to the assignment given by the teacher of Islamic education at Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek district of Pasir Penyus Indragiri Hilir regency is categorized positive. Qualitatively, the number of percentage is 73,13%. As for the factors influence students' respond to the assignment given by the teacher of Islamic education at Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek district of Pasir Penyus Indragiri Hilir regency are divided into two parts, both are supplementary factors and resistors factors. The supplementary factors consists of 1) academic background of students is linear; 2) an interest. Resistor factors include: 1) the difficulty to get the source of study, 2) the given for students to do their assignments is short and 3) the assignments which the students did are always checked and evaluated by the teacher. Thus, the writer suggests to the teacher to consider the time given to the students for doing their assignments, not be too long and not be too short. And also for the teacher to check and evaluate students' assignments.

## ملخص

نوربيتي (٢٠١٠): رد الطلبة إلى الوظائف المقدمة إليهم من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة العالية نور الفلاح أير موليك مركز فاسير فينو منطقة إندرا غيري هولو.

من إحدى الطرق التي استخدمها مدرسي التربية الإسلامية بالمدرسة العالية نور الفلاح أير موليك هي طريقة تقديم الأعمال المنزلية. ومن أحد أغراض هذه الطريقة كي يكون الطلبة أنشط. ولكن بعض الطلاب لا يردونها جيدا، بل بعضهم يغضبون. أهدف هذا البحث لمعرفة كيفية رد الطلبة إلى الوظائف المقدمة إليهم من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة العالية نور الفلاح أير موليك والعوامل التي تؤثرها.

موضوع هذا البحث هو الطلاب بينما الهدف رد الطلبة إلى الوظائف المقدمة إليهم من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة العالية نور الفلاح أير موليك. وأما الأفراد في هذا البحث جميع الطلاب بعدد ١٨٢ شخصا. وتؤخذ منهم ٢٥ في المائة يعني ٤٥ شخصا للعينة. أجري أخذ العينة بتقنية عينة عشوائية مرتبة. استخدمت الباحثة تقنية الاستبيان في جمع البيانات. والبيانات المجموعة تحلل بتقنية وصفية نوعية مع النسبة المئوية.

بالاعتماد على نتائج تقديم البيانات وتقديمها، يكن الاستنباط أن رد الطلبة إلى الوظائف المقدمة إليهم من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة العالية نور الفلاح أير موليك مركز فاسير فينو منطقة إندرا غيري هولو على المستوى مؤثر. حصل على النسبة المئوية على نوعية النسبة المئوية الرقم ٧٣،١٣ في المائة. بينما العوامل التي تؤثر رد الطلبة إلى الوظائف المقدمة إليهم من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة العالية نور الفلاح أير موليك مركز فاسير فينو منطقة إندرا غيري هولو تنقسم إلى قسمين وهما العوامل الإضافية والعوامل العارضة. تتكون العوارض الإضافية كما يلي (١) خلفية دراسية الطلبة لينير، (٢) وجود الرغبة. وتتكون العوامل العارضة، (١) الصعوبة في نيل مصادر لتعلم، (٢) الفرصة التي قدمها المدرس للأعمال قليلة و (٣) يدوم المدرس تفتيش أعمالهم. لذا، حثت الباحثة على المدرس أن يعتبر الفرصة المقدمة إلى الطلبة للقيام بأعمالهم، لكي لا يكون طويلا و لا قصيرا. ويدوم تفتيش أعمال الطلبة.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Operasional .....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
B. Penyajian Data .....	40
C. Analisis Data .....	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	J U D U L    T A B E L	Hlm.
1	KISI-KISI ANGKET .....	34
2	KEADAAN GURU DAN PEGAWAI DI MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH AIR MOLEK .....	39
3	KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH AIR MOLEK TAHUN PELAJARAN 2008/2009.....	40
4	REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG TANGGAPAN SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN GURU AGAMA.....	42
5	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN .....	43
6	PERASAAN RESPONDEN DALAM MEMPELAJARAN MATA-MATA PELAJARAN AGAMA .....	43
7	JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEMUDAHAN MENDAPATKAN SUMBER BELAJAR .....	44
8	JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEPEMILIKN SUMBER BELAJAR UNTUK MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN GURU.....	45
9	PENDAPAT RESPONDEN TENTANG WAKTU YANG DIBERIKAN GURU UNTUK MENGERJAKAN TUGAS.....	45
10	JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEGIATAN GURU MEMERIKSAN HASIL PEKERJAAN / TUGAS SISWA .....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menentukan dalam kehidupan individu, keluarga maupun negara. Secara sederhana pendidikan dapat di artikan sebagai usaha untuk menjadikan anak sebagai manusia dewasa baik jasmani maupun rohani serta mampu memecahkan masalah yang menimpanya. Ditengah-tengah kehidupan masyarakat pendidikan adalah faktor penting dalam upaya pembentukan manusia seutuhnya, maka keberhasilan sebuah pendidikan sangat tergantung pada manusianya. Pada hakekatnya proses belajar mengajar berkaitan erat dengan empat unsur, yaitu: Guru (Pendidik), Murid (Anak Didik), Materi pelajaran, Sistem pengajaran.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, pendidik atau anak didik merupakan unsur yang saling berkaitan. Sekalipun menurut pandangan terbaru bahwa dalam setiap proses pembelajaran, anak didiklah yang harus lebih aktif, namun peran guru atau pendidik sangat menentukan. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidik menjadi sentral dalam hal penguasaan ilmu, baik kognitif, efektif maupun psikomotor.

Karena itu maka pendidik dituntut menyajikan proses pembelajaran yang mampu menggugah motivasi belajar siswa. Dengan



motivasi belajar yang tinggi maka para siswa akan belajar dengan lebih tekun, pantang menyerah dan ulet, yang pada akhirnya akan mengantarkan kepada pencapaian tujuan belajar yang optimal. Dengan kata lain semakin mampu guru memotivasi siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa yang akhirnya semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, demikian sebaliknya. Tingkat keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor kemampuan atau kompetensi guru. Sebagaimana diungkapkan oleh Nana Sudjana dalam bukunya *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* bahwa 76,6 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru.<sup>1</sup>

Dengan demikian dalam proses pembelajaran kompetensi guru terutama kompetensi profesional guru, merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan belajar siswa. Penguasaan materi dan metode mengajar yang baik dan sempurna, akan menarik perhatian dan minat serta menghasilkan tanggapan positif dari siswa terhadap apa yang diajarkan. Unsur-unsur psikologis tadi (minat, perhatian dan tanggapan) dari pihak siswa merupakan hal-hal yang penting dalam proses belajar mereka. Dengan kata lain, keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh unsur-unsur psikologis. Salah satu unsur psikologis yang penting adalah tanggapan. Tanggapan “adalah bayangan yang tinggal setelah kita

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru, 1991), Hlm. 19

melakukan pengamatan”.<sup>2</sup> Berdasarkan hal ini diketahui bahwa setiap tanggapan didahului oleh pengamatan.

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa, tenaga pendidik dapat melakukan bermacam-macam usaha. Di antara usaha tersebut adalah dengan menggunakan metode yang tepat antara lain dengan memberikan Pekerjaan Rumah (PR) atau pemberian tugas. Pemberian PR atau tugas, bertujuan agar siswa aktif belajar di rumah. Dengan adanya pemberian tugas-tugas dari guru untuk siswa merupakan umpan balik terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakannya di sekolah. Adapun yang dimaksud dengan metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tersebut agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan cara pelaksanaan metode pemberian tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Agar diberikan pengawasan oleh guru
2. Agar diberikan dorongan sehingga anak mau kerja
3. Agar diusahakan atau dikerjakan oleh siswa itu sendiri, tidak menyuruh orang lain
4. Dianjurkan agar anak atau siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan sistematis.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata Sumadi SuryaBrata, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta 1990, Hlm.36

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hlm 8

Berdasarkan ungkapan Roestiyah di atas, dapat dipahami bahwa pemberian tugas merupakan cara pendekatan yang berdasarkan atas pandangan proses pendidikan atau pengajaran akan berhasil dengan baik apabila kegiatan berdasarkan dari dan untuk siswa. Hal ini terungkap dari tujuan metode pemberian tugas itu sendiri, yaitu agar siswa melaksanakan dan mengalami dalam mempelajari sesuatu, di mana hasilnya dapat lebih terintegrasi.

Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah, merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang berada di Air Molek kecamatan Pasir Penyu kabupaten Indragiri Hulu. Guru-guru yang mengasuh mata-mata pelajaran agama Islam ( Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Akidah Akhlak, Quran Hadits) dalam proses pembelajaran guru telah berusaha untuk melakukan berbagai upaya agar siswa mau aktif dalam belajar. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan pemberian tugas. Namun berdasarkan pengamatan awal penulis, tanggapan para siswa berbeda-beda terhadap pemberian tugas-tugas oleh guru tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut;

1. Sebagian siswa aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
2. Sebagian siswa mengantarkan hasil pekerjaan tepat waktu.
3. Sebagian siswa tidak senang bahkan ngomel bila ada tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Sebagian siswa ada yang tidak menyerahkan tugas tepat waktu, bahkan ada yang mengerjakannya setelah batas akhir penyerahan tugas dengan

cara nyontek dari teman yang telah siap mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: *Tanggapan Siswa Terhadap Tugas Yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek*

## **B. Penegasan Istilah**

1. Tanggapan adalah pada prinsipnya merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dalam tanggapan terjadi suatu proses atau kegiatan indrawi yang kemudian ditafsirkan dalam fikiran berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut. Menurut Kartini Kartono “tanggapan bisa diidentifikasi sebagai gambaran ingatan dari pengamatan”<sup>4</sup>. Sedangkan Abu Ahmadi menyatakan : “tanggapan adalah gambaran ingatan dan pengamatan yang mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan”<sup>5</sup>.
2. Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang menjadi pokok persoalan

---

<sup>4</sup>Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, CV. (Jakarta: Rajawali, 1996), Hlm 58

<sup>5</sup> Abu ahmadi, 1992, Hlm. 64

dan sebagai tumpuan perhatian pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.<sup>6</sup>

Siswa yang penulis maksudkan di sini adalah siswa atau pelajar dari MA Nurul Falah Air Molek dari siswa kelas X sampai siswa kelas XII.

3. Tugas adalah “Suatu pekerjaan yang harus ditempuh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai sebuah konsekuensi jabatannya. Tanggung jawab adalah kesanggupan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan dapat pada waktunya, serta berani memikul resiko atas keputusan dan tindakan yang diambilnya.”<sup>7</sup>
4. Guru adalah seseorang yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah untuk tenaga pengajaran.
5. Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru-guru yang mengajarkan mata-mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek yang meliputi mata pelajaran Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>6</sup>Sardiman Am, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), Hlm. 111

<sup>7</sup>Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta Rineka Cipta, 1996), Hlm. 65

### **C. Permasalahan.**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan dan gejala yang penulis kemukakan dalam latar belakang di atas maka penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

1. Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.
3. Langkah-langkah yang ditempuh oleh guru dalam rangka menggunakan metode pemberian tugas.
4. Pengaruh tanggapan tentang pemberian tugas oleh guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyak masalah yang memerlukan jawaban penelitian, sementara kemampuan dan kesempatan penulis cukup terbatas, maka masalah-masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada masalah tanggapan siswa terhadap tugas yang di berikan guru Pendidikan Agama Islam di Madsrah Aliyah Nurul Falah Air Molek kecamatan Pasir Penyu kabupaten Indragiri Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan

siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

2. Rumusan masalah

- a. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek?

**D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.**

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek kecamatan Pasir Penyu kabupaten Indragiri Hulu terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tanggapan siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek kecamatan Pasir Penyu kabupaten Indragiri Hulu terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.

## 2. Kegunaan Penelitian.

- a. Sebagai masukan bagi guru-guru Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dalam rangka penerapan metode pemberian tugas.
- b. Untuk memperdalam dan memperluas cakrawala penulis pada salah satu cara atau metode mengajar sehingga dapat mengimplementasi-kannya kelak dengan sebaik mungkin.
- c. Untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir program sarjana strata satu (S.1) dan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pemberian Tugas

Pemberian tugas atau resetasi adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*to cite*” yang artinya mengutip, yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu belajar sendiri dan lalu berlatih hingga siap sebagai mana mestinya. Sebagai seorang siswa atau seorang pelajar tugas utamanya adalah belajar. Belajar itu mencakup sebagai kegiatan antara lain: mengerjakan pekerjaan rumah, mempersiapkan diri dalam menghadapi test atau ulangan, mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah, membuat ringkasan, melengkapi catatan, membaca buku-buku dan menentukan waktu belajar.<sup>1</sup>

Dengan demikian, siswa sebagai pelajar harus pandai dalam mengatur waktu dan menggunakan waktu untuk kegiatan belajar seperti mengerjakan PR, mengulangi pelajaran di rumah dan berdiskusi dengan teman-temannya. Dalam hal ini Slameto mengatakan waktu yang telah lewat sudah hilang dan takkan kembali lagi. Dari pernyataan di atas, bahwa siswa dianjurkan untuk menggunakan waktunya untuk mengerjakan pekerjaan rumah PR dan tugas-tugas lainnya.

Agar siswa berhasil dalam belajar, maka siswa tersebut perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Adapun tugas yang dimaksud

---

<sup>1</sup>Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, CV. (Jakarta: Rajawali, 1996), Hlm 17

disini yaitu seperti mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes atau ulangan harian, ulangan umum dan ujian. Pemberian PR dimaksudkan agar siswa dirumah mengulangi pelajaran yang diajarkan disekolah oleh gurunya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sumadi Suryabrata, bahwa belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari dengan mengulang, maka bahan pelajaran akan makin ingat dan dikuasai.<sup>2</sup>

Seperti yang disebutkan oleh Sumadi Suryabrata, bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas adalah pekerjaan mengulang pelajaran seperti mengerjakan latihan-latihan dalam buku, ulangan, tes maupun soal-soal ujian. Dengan demikian mengerjakan tugas besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar di rumah. Pemberian PR atau tugas adalah dimana murid diberikan tugas khusus diluar jam pelajaran dan diserahkan pada tepat waktu.

Dalam belajar siswa dituntut untuk aktif, karena keaktifan siswa dalam belajar dapat menentukan keberhasilan pengajaran. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari prestasi yang diperolehnya setelah melalui proses belajar mengajar disekolah. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, maka diperlukan aktifitas belajar yang tinggi pula. Dengan demikian, tampak jelas bahwa aktivitas belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dan merupakan faktor penentu dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Agar siswa dapat aktif belajar dirumah

---

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), Hlm. 261

hendaknya guru memberikan pekerjaan rumah (PR), karena PR akan membuat siswa giat untuk mempelajari tugas yang diberikan disekolah.

Adapun pengertian lain dari metode resitasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran, kemudian mereka disuruh untuk mempertanggung jawabkannya. Menurut Sudirman bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana pengajar memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>3</sup> Adapun maksud dari pemberian tugas kepada siswa yaitu:

- a. Guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diberikan guru kepada siswa dapat diterima anak lebih lengkap.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas murid mempelajari sendiri suatu masalah dan membaca sendiri, mengerjakan soal sendiri, dan mencari sendiri ilmu pengetahuan yang dimilikinya atau memperkaya pengalaman-pengalaman sekolah dengan memulai kegiatan-kegiatan diluar sekolah.
- c. Agar siswa mempunyai kebiasaan belajar dan mengisi waktu luang diluar jam sekolah.
- d. Merangsang agar siswa berusaha lebih baik memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

Menurut pendapat di atas, jelas bahwa tugas-tugas yang diberikan kepada siswa adalah usaha untuk meningkatkan belajar yang lebih baik. Sebagai mana yang dinyatakan Roestiyah N.K, bahwa teknik pemberian

---

<sup>3</sup>Sudirman, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya, 1987), Hlm. 36

tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena dengan adanya pemberian latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.<sup>4</sup>

## **2. Langkah-Langkah dalam Menggunakan Metode Pemberian Tugas**

Agar pemberian tugas ini dapat mencapai tujuannya, maka langkah- langkah yang harus dilakukan adalah:

- a. Tugas yang akan dikerjakan murid-murid harus jelas dan tegas pembatasannya sehingga tidak ada keraguan bagi murid dalam mengerjakan karena ia mengetahui batas-batas maupun kekuasaan dan kedalamannya dari tugas yang akan dikerjakannya itu.
- b. Tugas yang diberikan itu harus sesuai dengan taraf perkembangan kecerdasan maupun minat murid. Janganlah memberikan tugas yang seharusnya diperuntukan bagi murid dari kelas yang lebih tinggi sekalipun hal itu merupakan pilihan murid yang bersangkutan sendiri.
- c. Tugas yang akan dikerjakan berhubungan erat dengan bahan-bahan pelajaran yang sudah dibahas.
- d. Tugas yang diberikan itu memperkaya pengalaman murid, baik dilingkungan sekolah, dirumah maupun dimasyarakat.
- e. Tugas yang diberikan itu akan bermanfaat bagi kebutuhan murid itu sendiri, baik untuk masa kini maupun masa mendatang.

---

<sup>4</sup>Roestiyah N.K, *Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Pustaka Bina Persada, 1986, Hlm.134

Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi atau menghafal yang akhirnya membuat kesimpulan tertentu. Siswa harus mempertanggung jawabkan semua tugas yang dibebankan kepadanya. Namun disini harus diketahui bahwa tugas yang harus dilakukan oleh siswa perlu jelas, hal ini berarti bahwa guru dalam memberikan tugas harus menjelaskan aspek-aspek yang perlu dipelajari oleh para siswa, agar siswa tidak merasa bingung, maka perhatian siswa waktu belajar akan lebih dipusatkan pada aspek-aspek yang penting. Metode resitasi mempunyai tiga fase.

- a. Fase pemberian tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkannya tujuan yang akan dicapai, jenis tugas, tugas sesuai dengan kemampuan murid, sediakan waktu yang cukup dan ada sumber yang dapat membentuk pekerjaan siswa.
- b. Fase pelaksanaan tugas. Dalam Fase ini guru membimbing, mengawasi dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengerjakan tugas secara individual, sehingga anak mau bekerja dan berusaha sendiri.
- c. Fase pertanggung jawaban, dalam fase ini sebagian siswa di minta untuk mempersentasikan hasil kerjanya masing-masing dan guru memberi penilaian pada siswa yang tampil.

Memberikan tugas kepada anak didik merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Tetapi berat atau ringannya sebuah tugas, hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan

individu. Tugas yang sama, kesukarannya berbeda bagi masing-masing individu. Hal ini disebabkan karena kapasitas intelektual serta pengalaman siswa tidak sama. Boleh jadi, berat ringanya suatu tugas berhubungan dengan usia individu, ini berarti, bahwa kematangan individu ikut menjadi indikator atas berat atau ringanya tugas bagi individu yang bersangkutan.

Selain itu dengan adanya pemberian tugas akan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa disebabkan adanya kegiatan pengulangan dari apa yang telah dipelajari atau dapat meningkatkan daya ingat lebih lama. Hal ini hanya terlaksana secara efektif bila tugas yang diberikan guru tersebut betul-betul dikerjakan sendiri oleh siswa bukan dengan mencontek pekerjaan temannya yang sudah selesai. Sebagaimana dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah: "pengetahuan anak didik yang peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama dan anak didik berkesempatan dari keberanian mengambil inisiatif bertanggung jawab, dan berdiri sendiri."<sup>5</sup>

Dengan adanya pemberian tugas siswa akan melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas tersebut. Maka dengan mengerjakan tugas tersebut berarti siswa telah menempuh suatu cara belajar yang dapat mengantarkan menjadi orang yang berprestasi. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Roestiyah Nk didalam bukunya Strategi Belajar Mengajar bahwa "tugas akan sangat bermanfaat bagi mereka karena dengan tugas

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Asawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: tp, 1997), Hlm,109

tersebut, mendorong mereka aktif belajar dan senantiasa memanfaatkan waktu senggangnya untuk diisi dan hal-hal yang berguna dan konstruktif.<sup>6</sup>

Sebagai mana dikemukakan oleh Roestiyah Nk bahwa dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab. Bahkan dengan adanya tugas yang diberikan diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya, serta mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif.

Pada dasarnya teori ini sangat berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dengan berpijak pada konsep teoritis, penelitian ini dapat mengkaji suatu masalah dengan benar. Jujun S. Sumantri yang menyatakan bahwa pada hakikatnya memecahkan suatu persoalan adalah menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen teori dalam mengkaji persoalan agar mendapat jawaban yang dapat diandalkan. Hal ini juga berarti bahwa teori-teori yang di gunakan dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam menghadapi permasalahan yang diajukan. Kajian ini berkenaan dengan tanggapan siswa terhadap tugas yang berikan guru pendidikan agama Islam, untuk lebih jelas penulis akan menguraikan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Roestiyah Nk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), Hlm 125

### 3. Tanggapan

#### a. Pengertian Tanggapan

Tanggapan merupakan sebagai suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan kata lain tanggapan atau persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Kemudian persepsi ini dapat diartikan dengan bayangan yang menjadi kesan yang ditinggalakan oleh pengamatan, kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungan dengan kontak pengalaman untuk sekarang sertaantisipasi keadaan untuk masa yang akan datang. Selanjutnya tanggapan juga mendapat rintangan, dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa yang tidak senang.

Tanggapan merupakan pemaknaan hasil penglihatan termasuk tanggapan tentang lingkungan yang menyeluruh dimana individu berada dan dibesarkan, dan kondisi merupakan stimulus dan persepsi. Setelah mendapat stimulus selanjutnya terjadi seleksi yang berkaitan dengan interpretasi, lalu terbentuklah respon berupa permanet memori disebut *mental-epresentation*. Interpretasi tergantung pada masa lampau, agama, nilai moral, dan sebagainya. Tanggapan sangat



menentukan bagai mana hubungan individu dengan lingkungannya. Makin berfungsi tanggapan itu, individu semakin berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman menunjukkan bahwa jenis dan tingkat kebutuhan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap jenis dan intensitas tanggapannya.<sup>7</sup>

Tanggapan pada prinsipnya merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia.<sup>8</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>9</sup> Dengan kata lain tanggapan merupakan pemberian makna pada stimulus indrawi. Tanggapan ditentukan oleh karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus dan bukan ditentukan oleh jenis atau bentuk stimulus. Brunner dan Goodman dalam Jalaluddin Rahmad menjelaskan melalui suatu penelitian membuktikan bahwa nilai sosial suatu objek tergantung pada konsep sosial orang yang memberikan penilaian. Dari sini disimpulkan empat dalil yaitu:

- 1) Tanggapan bersifat selektif secara fungsioanal, dalil ini berarti bahwa objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan tanggapan.

---

<sup>7</sup>Wiranto Surahkkamat, *Psikologi Pemula*, (Bandung: Jenmart, 1980), Hlm, 95

<sup>8</sup> Selameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta : Reneka Cipta, 1991)

<sup>9</sup> Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990)

- 2) Kita mengorganisasikan stimulus dengan melihat konteksnya. Walau tidak lengkap menerimanya, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konstantan dengan rangkaian stimulus yang kita tanggap. Bila kita menanggapi sesuatu kita menanggapi keseluruhan.<sup>10</sup>
- 3) Sifat-sifat mengorganisasi struktur ditentukan pada umumnya oleh sifat dan struktur secara keseluruhan. Ini berarti jika individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompok. Dengan efek yang berupa asimulasi dan kontras. Ini didasarkan atas pandangan kontekstual.
- 4) Objek yang berdekatan dalam ruangan dan waktu yang sama atau menyerupai satu sama lain, cenderung dianggap sebagian dari struktur yang sama.

Tanggapan dan kognitif tentang lingkungan merupakan komponen dan orientasi pencinta lingkungan yang dilakukan orang. Kurt dan Levin pernah melakukan yaitu menghubungkan persepsi dengan tindakan dan gagasan adalah Life-Space yang berorientasi dengan persepsi yang menghasilkan perilaku. Selanjutnya Downs dan Stea menyebutkan bahwa perilaku spesial manusia bergantung pada peta kognitif individu yang bersangkutan terhadap lingkungan spesialnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Jalaluddin Rahmad, *Ibid.* Hlm.59-60

<sup>11</sup>Yusmar Yusuf, *Psikologi Antar Budaya*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1907), Hlm. 107

**b. Proses Tanggapan**

Didalam mempersepsi sesuatu ada beberapa komponen, dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling kait mengait, saling menunjang atau merupakan suatu sistem agar seseorang menyadari dapat mengadakan persepsi. Untuk itu ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Adanya objek yang di persepsi, objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau respon.
- 2) Alat indra atau reseptor, objek merupakan alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan saraf yaitu sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syarat sensoris.
- 3) Adanya pengertian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan akan mengadakan persepsi tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

**c. Ciri-ciri Tanggapan**

Adapun ciri-ciri tertentu dalam melakukan tanggapan adalah:

- 1) Modalitas: rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas setiap indra, yaitu sifat sensoris dasar masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).

- 2) Dimensi ruangan: dunia tanggapan mempunyai sifat ruangan (dimensi ruangan), kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan-latar belakang, dan lain- lain
- 3) Struktur konteks, keseluruhan menyatu, objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya.<sup>12</sup>

#### **d. Indikator Tanggapan**

Tanggapan yang muncul ke dalam kesadaran, dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang. Sebaliknya tanggapan yang mendapat rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.<sup>13</sup>

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa indikator tanggapan terdiri dari tanggapan yang positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan mengharapkan suatu objek. Sedangkan tanggapan siswa yang negatif kecenderungan tindakannya menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu.<sup>14</sup> Sedangkan Sardiman<sup>15</sup>, mengemukakan bahwa indikator tanggapan itu adalah 1) keinginan untuk bertindak/berpartisipasi aktif, 2) membacakan/

---

<sup>12</sup>Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hlm. 37

<sup>13</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara). 2007, Hlm. 28

<sup>14</sup> M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung ,Remaja Rosdakarya) 1991,Hlm.94

<sup>15</sup> Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Rajawali, Jakarta, 1992), Hlm. 215

mendengarkan, 3) melihat, 4) menimbulkan/ membangkitkan perasaan dan 5) mengamati.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa indikator dari tanggapan itu adalah senang atau positif dan tidak senang atau negatif. Mengenai rasa tidak senang ini pada setiap orang berbeda-beda. Sebagian ada yang menghargai dan menyenangkan karena kedermawanannya, yang lainnya lagi karena intelegensinya dan sebagainya. Kecenderungan untuk mempertahankan rasa tidak senang atau menghilangkan rasa tidak senang, akan memancing bekerjanya kekuatan kehendak dan kemauan. Adapun kehendak atau kemauan ini merupakan penggerak tingkah laku manusia. Oleh karena pentingnya peranan tanggapan bagi tingkah laku, maka pendidik hendaknya mampu mengembangkan dan mengontrol tanggapan-tanggapan yang ada pada siswa.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan**

Adanya keberagaman tanggapan antara macam-macam orang, ada pula hal lain yang menyebabkan satu objek yang sama dipersepsikan berbeda oleh dua atau lebih yang berbeda. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- a. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan sekaligus yang ada disekitar kita, tetapi kita memfokuskan perhatian

pada satu atau dua objek saja. Perbedaan antara satu orang dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.

- b. *Set* adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.
- c. Kebutuhan adalah kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetapkan pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- d. Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
- e. Ciri kepribadian adalah ciri kepribadian yang akan mempengaruhi tanggapan.
- f. Gangguan kejiwaan gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan tanggapan yang di sebut halusinasi.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Udai Perek, tanggapan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Faktor Eksteren.
  - 1) *Intensitas* adalah pada umumnya yang intensif mendapat lebih banyak tanggapan dari pada rangsangan yang kurang intensif.
  - 2) *Ukuran* adalah pada umumnya benda-benda yang lebih besar lebih menarik perhatian, berbagai yang cepat dilihat.
  - 3) *Kontras* adalah biasanya apa yang kita lihat akan cepat menarik perhatian.

---

<sup>16</sup>Ahmad Fauzi, *ibid.*, Hlm. 43-47

- 4) *Gerakan* adalah hal yang bergerak lebih menarik perhatian dari pada hal- hal yang diam.
- 5) *Ulangan* adalah biasanya hal-hal yang berulang-ulang akan lebih menarik perhatian.
- 6) *Keakraban* adalah yang dikenal lebih menarik perhatian.
- 7) *Sesuatu yang baru* hal- hal yang baru juga menarik perhatian.

b. Faktor Interen

- 1) Latar belakang: latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi.
- 2) Pengalaman: pengalaman yang mempersiapkan seseorang untuk mencari sesuatu, hal-hal dan segala yang mungkin serupa pengalamannya.
- 3) Kepribadian: kepribadian juga mempengaruhi persepsi seseorang.
- 4) Penerimaan diri: penerimaan diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi.<sup>17</sup>

Tanggapan dan kognitif tentang lingkungan, sejajar dengan istilah “kesadaran akan lingkungan“ ini berkaitan dengan proses evaluasi yang memuat komponen kognitif, emosi, dan psikomotor, inteson mengajukan empat tingkatan analisis pada masyarakat dan hubungan dengan lingkungan yakni:

---

<sup>17</sup>Udai Pereek, *Prilaku Penyimpangan*, (Jakarta: Pustaka Bina Persada, 1984), Hlm. 14 -17

- a. Mereka cinta terhadap lingkungan.
- b. Orientasi spesial dengan lingkungan.
- c. Mengkategorikan dan mengelompokan fonemena-fonemena lingkungan.
- d. Memanipulasi lingkungan.<sup>18</sup>

Adapun faktor lain mempengaruhi tanggapan seseorang adalah faktor pribadi dan sosial yakni:

- a. Faktor-faktor ciri khas dari objek stimulus, yang terdiri dari nilai, arti, kedekatan dan intensitas.
- b. Faktor-faktor pribadi di dalamnya ciri khas individu seperti: taraf kecerdasannya, minat, emosionalitas dan lain sebagainya.
- c. Faktor pengaruh kelompok artinya respon orang lain dapat memberikan arah kesatuan tingkah laku yang diterima.<sup>19</sup>

Dari paparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tanggapan seorang atau individu terbentuk oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya, maupun yang datang dari luar dirinya sendiri. Jadi baik atau buruknya tanggapan seseorang dipengaruhi oleh sejauh mana faktor tersebut mempengaruhi seseorang.

Dari uraian di atas, maka tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek dapat dijelaskan sebagai berikut:.

1. Tanggapan adalah gambaran pengamatan yang tinggal dalam kesadaran siswa setelah mengamati adanya pemberian tugas dari guru.

---

<sup>18</sup>Yusman Yusuf, *Psikologi Antar Budaya*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1907) Hlm.108

<sup>19</sup>Suparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang*,( Jakarta: Bulan Bintang, 1976), Hlm. 110



Tanggapan merupakan kesan-kesan siswa yang dihasilkan setelah proses pengamatan terhadap pemberian tugas oleh guru sudah berakhir.

2. Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek, dengan berbagai pengalamannya akan mengamati tugas yang diberikan guru-guru yang mengasuh mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketika ia melihat, mengamati dan merasakan tugas-tugas tersebut, maka pengalamannya ini memberi bentuk terhadap objek yang diamati. Sedangkan faktor wawasannya memberikan penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan.
3. Kemudian siswa secara sadar mengadakan penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan. Tanggapan siswa yang negatif akan menimbulkan suatu perasaan yang tidak senang dan menimbulkan usaha-saha menjauhi atau mengelak dari tugas-tugas yang diberikan tersebut. Sedangkan tanggapan siswa yang positif akan menimbulkan suatu perasaan senang dan menimbulkan usaha-usaha mendekati atau menekuni atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tersebut. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan siswa akan mempengaruhi terhadap perasaan dan tindakan mereka.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek adalah faktor-faktor yang dapat mengakibatkan tanggapan positif atau negatif dari pihak siswa terhadap tugas yang diberikan guru

Pendidikan Agama Islam. Faktor-faktor tersebut datanganya baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang masalah tanggapan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Muhamad Idris, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah IAIN Susqa Pekanbaru, pada tahun 2002 meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul Tanggapan Siswa Terhadap Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 003 Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka. Rumusan masalahnya adalah bagaimana tanggapan tanggapan siswa terhadap akhlak guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 gaung Anak Serka? Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap akhlak guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 gaung Anak Serka? Pengumpulan datanya dilakukan dengan angket dan datanya dianalisis secara deskriptif. Kesimpulan penelitiannya adalah tanggapan siswa tergolong baik terhadap akhlak guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 003 Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa antara lain faktor kepribadian guru itu sendiri dan faktor pengalaman.

2. Sukmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Susqa Pekanbaru, pada tahun 2001 meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMUN Guntung Kecamatan Kateman Indragiri Hilir. Rumusan masalah utamanya adalah bagaimana tanggapan siswa SMUN Guntung terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?. Subjek penelitian adalah siswa sedangkan objek penelitiannya adalah tanggapan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi seluruh siswa SMUN Guntung, sampelnya 20 % dari setiap kelas. Data dikumpulkan dengan angket dan dianalisis dengan teknik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitiannya adalah tanggapan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong adalah baik dengan persentase akhir 89,77% .

Walaupun penelitian yang dilakukan baik oleh Muhammad Idris maupun Sukmawati pada satu sisi ada kesamaannya dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, namun memiliki perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang tanggapan siswa, perbedaanya adalah Muhammad Idris meneliti tentang tanggapan siswa terhadap akhlak guru agama SD, Sukmawari lebih menekankan kepada tanggapan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan penulis lebih memfokuskan kepada tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Tanggapan Siswa Terhadap Tugas yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini ada dua. Pertama tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam. Kedua faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.

1. Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam adalah penilaian siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di mana penilaian tersebut diberikan setelah siswa mengamati tugas-tugas yang diberikan tersebut. Penilaian dapat berbentuk positif dan negatif. Tanggapan siswa tersebut diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:
  - a. Penilaian siswa tentang tujuan guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas.
  - b. Penilaian siswa tentang kegunaan tugas yang diberikan guru bagi diri mereka sendiri.
  - c. Perasaan siswa terhadap pemberian tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam.

- d. Tindakan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.

Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu **positif**, biasa-bisa saja (**netral**) dan **negatif**.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam adalah faktor-faktor yang mengakibatkan tanggapan positif atau negatif dari pihak siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam. Untuk mengukur faktor-faktor tersebut indikatornya adalah:

a. Faktor intern

- 1) Latar belakang siswa
- 2) Minat siswas

b. Faktor ekstern

- 1) Fasilitas untuk mengerjakan tugas
- 2) Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas
- 3) Penilaian oleh guru terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa.

-----

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu lebih kurang enam bulan, tepatnya pada bulan November 2008 sampai dengan bulan April 2009. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek kabupaten Indragiri Hulu.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Tahun Pelajaran 2008/2009 yang berjumlah sebanyak 182. Mengingat populasi cukup besar maka penulis melakukan penarikan sampel sebesar 25%. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Siswa kelas X berjumlah 58 orang, ditarik sampel 25 % sama dengan 14 orang, siswa

kelas XI berjumlah 51 orang ditarik sampel 25% sama dengan 13 orang, dan siswa kelas XII berjumlah 70 orang ditarik sampel 25% sama dengan 18 orang. Sehingga sampel seluruhnya berjumlah  $14+13+18 = 45$  orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan yakni data tentang tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam, data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan tersebut, data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana sekolah, penulis menggunakan teknik :

1. Angket, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Angket tentang tanggapan menggunakan angket jenis tertutup berskala likert dengan empat buah alternatif jawaban. Alternatif jawaban dalam angket tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Untuk kepentingan analisa data, setiap alternatif jawaban diberi bobot yakni berturut-turut 4,3,2, 1. Sedangkan angket untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan digunakan juga angket jenis tertutup dengan tiga buah alternatif jawaban, yakni a,b dan c.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 1

**KISI-KISI ANGKET TENTANG TANGGAPAN SISWA TERHADAP TUGAS  
YANG DIBERIKAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Angket
Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan agama Islam	Penilaian siswa tentang tujuan guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas	a. Guru memberikan tugas-tugas agar siswa rajin belajar	1
		b. Guru memberikan tugas-tugas untuk kepentingan siswa	2
		c. Guru memberikan tugas-tugas bukan dalam rangka menghukum siswa	3
	Penilaian siswa tentang kegunaan tugas yang diberikan guru bagi diri mereka sendiri.	a. Tugas-tugas yang diberikan guru sangat berguna untuk melatih siswa	4
		b. Tugas-tugas yang diberikan guru berguna bagi siswa dalam rangka penguasaan bahan pelajaran	5
		c. Tugas-tugas yang diberikan guru memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.	6
	Perasaan siswa terhadap pemberian tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam.	a. Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan perasaan senang hati.	7
		b. Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tidak terpaksa	8
		c. Saya merasa beruntung bila guru-guru memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan	9
		d. Saya merasa tidak bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru	10
	Tindakan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.	a. Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	11
		b. Saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru	12
		c. Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan usaha sendiri	13
		d. Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru	14



Sedangkan angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terdiri dari 6 (enam) buah item pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Faktor intern yang terdiri dari 1) Latar belakang pendidikan siswa  
2) Minat siswa.
- b. Faktor ekstern, yang terdiri dari 1) Fasilitas untuk mengerjakan tugas  
2) Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas, 3) Penilaian oleh guru terhadap tugas-tugas yang dikerjakan.
2. Wawancara. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya madrasah Aliyah Nurul Falah.
3. Dokumentasi. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan guru dan siswa.
4. Observasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum madrasah menyangkut gedung dan sarana lainnya.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Oleh karena jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, maka data yang telah terkumpul dianalisa secara deskriptif pula. Teknik deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan persentase.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm.246

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P = Persentase yang akan dicari

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi yang diharapkan.

Penarikan kesimpulan tentang tanggapan berdasarkan skor persentase akhir. Oleh karena tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, maka angka 100% dibagi 3. Sehingga patokan penarikan kesimpulannya adalah , jika persentase akhir diperoleh berkisar antara:

1. 66,67% sampai dengan 100 % berarti tanggapan siswa positif
2. 33,34% sampai 66,66%% berarti tanggapan siswa biasa-biasa saja (netral)
3. 0,0% sampai dengan 33,3%% berarti tanggapan siswa negatif.

-----

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek**

Madrasah Aliyah Nurul Falah merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPI). Maka sejak tahun 1937 didirikanlah sekolah agama Nurul Falah yang di pelopori oleh tiga serangkai, yakni H. Husen, KH. Hasbullah, dan H. Kamaluddin. Dimana sekolah agama Nurul Falah pada waktu itu mengajarkan ilmu-ilmu agama seperti Al- Qur'an, Hadits, Fiqih, Tasawuf dan Bahasa Arab yang dilaksanakan dalam Mushallah

Seiringan dengan perkembangan, pada tahun 1964 atas kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat maka didirikanlah sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA). Dengan kepala sekolahnya yang pertama yaitu bapak Umarthon. PGA ini bertahan hingga tahun 1984. kemudian pada tahun 1984 atas kesepakatan para tokoh masyarakat dan pengurus yayasan. PGA ini di ganti dengan Madrasah Aliyah yang bernama Madrasah Aliyah Nurul Falah dan kepala Madrasah Aliyah pertama adalah bapak Muhammad Zakat.

Dalam kurun waktu 4 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1988 atas kesepakatan pengurus YPI, maka didirikan Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek dengan kepala Madrasah pertama yang dipimpin oleh

Bapak Muhammad Zakat, dengan sistem belajar mengajar pada waktu sore hari. Seiring dengan animo masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan Madrasah Aliyah ini hingga Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek ini sudah menamatkan beberapa alumni dan institusi ini sudah diakui akreditasnya yang saat ini dibawah kepemimpinan Bapak H. Hasanuddin Husin, BA yang memimpin Madrasah semenjak tahun 1995<sup>1</sup>.

Adapun perkembangan pembangunan di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek hingga saat ini telah memiliki gedung belajar sendiri yang awalnya tadi menempati gedung MTs Nurul Falah Air Molek. Gedung belajar yang permanen berlantai dua. Adapun kegiatan proses belajar mengajar yaitu:

## **2. Keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek.**

Dalam proses pendidikan, pendidik merupakan unsur terpenting yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik atau merupakan tali perhubungan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi. Guru merupakan orang yang paling dominan dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar tidak akan lancar dengan baik dan begitu juga halnya dengan Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek.

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas di Madrasah Aliyah Nurul Falah berjumlah 24 orang, dia antaranya ada yang

---

<sup>1</sup> H. Hasanuddin Husin, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Falah, *Wawancara*, tanggal 25 Februari 2009.

berstatus pegawai tetap (GT) dan ada yang berstatus tidak tetap (GTT).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 2  
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL FALAH AIR MOLEK

No	Status	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Guru Tetap/ PNS	4 Orang
3	Guru Tidak Tetap	17 Orang
4	Tata Usaha (Tidak Tetap)	1 Orang
5	Pustakawan (Tidak Tetap)	1 Orang

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Nurul Falah Air*

*Molek 2008*

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa jumlah tenaga kependidikan di Madarasah Aliyah Nurul Falah Air Molek berjumlah 24 orang. Terdiri dari tenaga pengajaran (guru) 22 orang. Dari 22 orang guru tersebut 4 guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 17 orang guru Tidak Tetap (guru honor). Selanjutnya dibantu oleh 1 orang tenaga tata usaha dan 1 orang pegawai perpustakaan.

### **3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek.**

Adapun keadaan siswa Madarasah Aliyah Nurul Falah Air Molek pada Tahun Pelajaran 2008/2009 berjumlah 182 siswa. Masing-masing

kelas terdiri dari satu lokal yakni kelas X, XI dan XII. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat dari tabel berikutnya ini:

Tabel 3

**KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH**

**AIR MOLEK TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	15	46	58
2	XI	16	35	51
3	XII	21	49	70
	Jumlah	52	130	182

#### **4. Kurikulum**

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka sangat diperlukan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Usaha yang dilakukan harus mempunyai suatu pedoman agar yang dilakukan tersebut tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Di sinilah letak pentingnya kurikulum. Adapun kurikulum yang di pakai oleh Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

**B. Penyajian Data.****1. Data Tanggapan Siswa Terhadap Tugas yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa data tentang tanggapan siswa ini dikumpulkan melalui angket. Angket disebarkan kepada responden yang berjumlah 45 orang. Alhamdulillah seluruh angket yang disebarkan dapat kembali kepada penulis dalam keadaan terisi seluruhnya.

Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan tally pada pilihan setiap item dan alternatif jawabannya. Berikut ini penulis sajikan rekap dari jawaban responden tentang tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Nurul Falah Air Molek.

Tabel 4

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG TANGGAPAN  
SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN GURU AGAMA**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				F %
		SS	S	KS	TS	
		f %	f %	f %	f %	
1	Guru memberikan tugas-tugas agar siswa rajin belajar	12 26,8	26 57,7	7 15,5	0 0	45 100%
2	Guru memberikan tugas-tugas untuk kepentingan siswa	15 33,3	26 57,8	4 8,9	0 0	45 100%
3	Guru memberikan tugas-tugas bukan dalam rangka menghukum siswa	9 20	24 53,3	8 17,8	4 8,9	45 100%
4	Tugas-tugas yang diberikan guru sangat berguna untuk melatih siswa	12 26,7	24 53,3	8 17,8	1 2,2	45 100%
5	Tugas-tugas yang diberikan guru berguna bagi siswa dalam rangka penguasaan bahan pelajaran	17 37,8	24 53,3	4 8,9	0 0	45 100%
6	Tugas-tugas yang diberikan guru memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.	13 28,9	24 53,3	8 17,8	0 0	45 100%
7	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan perasaan senang hati.	6 13,3	14 31,1	21 46,7	4 8,9	45 100%
8	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tidak terpaksa	6 13,3	14 31,1	21 46,7	4 8,9	45 100%
9	Saya merasa beruntung bila guru-guru memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan	5 11,1	25 55,6	13 28,9	2 4,4	45 100%
10	Saya merasa tidak bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru	7 15,6	22 48,9	14 41,1	2 4,4	45 100%
11	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	8 17,8	26 57,8	11 24,4	0 0	45 100%
12	Saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru	5 11,1	22 48,9	17 37,8	1 2,2	45 100%
13	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan usaha sendiri	15 33,3	26 57,8	4 8,9	0 0	45 100%
14	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru	10 22,2	24 53,3	11 24,5	0 0	45 100%
<b>Jumlah Frekuensi Setiap Alternatif Jawaban</b>		<b>140</b>	<b>321</b>	<b>151</b>	<b>18</b>	<b>630</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa alternatif jawaban Sangat Setuju terpilih sebanyak 140 kali, alternatif jawaban Setuju (S) terpilih sebanyak 321 kali, alternatif jawaban Kurang Setuju (KS) terpilih 151 kali dan alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) terpilih sebanyak 18 kali.



## 2. Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan Siswa Terhadap Tugas yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa juga dikumpulkan melalui angket yakni angket tertutup dengan tiga buah alternatif jawaban, yaitu a, b dan c.

Berikut ini hasil tally dari angket tersebut yang penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel secara terpisah per item pertanyaan.

Tabel 5

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	MTs	25	55,56
b	SMP	16	35,56
c	Pesantren	4	8,88
Jumlah		45	100 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 45 orang responden, 25 orang atau 55,656% MTs, 16 orang atau 35,56% berasal dari SMP dan ada 8,88% atau 4 orang berasal dari pesantren.

Tabel 6

### PERASAAN RESPONDEN DALAM MEMPELAJARI MATA-MATA PELAJARAN AGAMA

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Senang	19	42,2
b	Biasa-biasa saja	15	33,3
c	Kurang senang	11	24,5
Jumlah		45	100 %

Tabel 6 di atas menjelaskan tentang perasaan responden dalam mempelajari mata-mata pelajaran agama. Dari 45 orang responden sebagian besar responden yakni 19 orang atau 42,2% menjawab mereka senang dalam menghadapi mata-mata pelajaran agama. 15 orang atau 33,3% atau menjawab biasa-biasa saja, hanya 24,5% atau 11 orang menjawab kurang senang.

Tabel 7

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEMUDAHAN  
MENDAPATKAN SUMBER-SUMBER BELAJAR**

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Mudah mendapatkannya	13	28,89
b	Agak sulit mendapatkannya	10	22,22
c	Sulit mendapatkannya	22	48,89
Jumlah		45	100 %

Tabel 7 di atas menjelaskan jawaban responden tentang kemudahan mendapatkan sumber-sumber belajar tatkala mendapatkan tugas dari guru. Sebab tidak semua tugas yang diberikan, dapat dikerjakan dengan mudah. Kadang-kadang siswa mau mengerjakannya tetapi karena sumber belajarnya tidak ada, maka hilang motivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut. Dari 45 orang responden 13 orang atau 28,89% menjawab mudah mendapatkan sumber-sumber belajar tersebut. 10 orang atau 22,22% menjawab agak sulit mendapatkannya dan 22 orang atau 48,89% menjawab sulit mendapatkannya.

Tabel 8

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEPEMILIKAN  
SUMBER BELAJAR UNTUK MENGERJAKAN  
TUGAS YANG DIBERIKAN GURU**

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Ya saya miliki	11	24,44
b	Saya hanya memiliki sebagian kecil	18	40
c	Saya tidak memilikinya	16	35,56
Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 orang dari 45 responden atau 24,44% menjawab memiliki sumber belajar, 18 orang atau 40% menjawab memiliki hanya sebagian kecil, dan 16 orang atau 35,56% menjawab tidak memiliki sumber belajar. Jika tidak memiliki sumber belajar, maka sudah dipastikan siswa tidak akan dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Tabel 9

**PENDAPAT RESPONDEN TENTANG WAKTU YANG DIBERIKAN  
GURU UNTUK MENGERJAKAN TUGAS**

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Cukup lama	5	11,11
b	Biasanya waktunya singkat	28	62,22

c	Mendadak	12	26,67
Jumlah		45	100 %

Selain masalah sumber belajar, jika siswa mendapatkan tugas yang diberikan guru, maka waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tersebut sangat berpengaruh terhadap tanggapan siswa. Jika waktu yang diberikan panjang atau lama, maka siswa memiliki persiapan yang lebih baik untuk mengerjakan tugas tersebut. Akan tetapi jika waktu yang diberikan cukup singkat bahkan mendadak, maka siswa tentu akan merasa kesulitan dan dipersulit, yang pada akhirnya memberikan tanggapan negatif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan tabel di atas, dari 45 orang responden, 5 orang menjawab waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas dinilai cukup lama, 28 orang menilai biasanya waktu yang diberikan tergolong singkat dan ada 12 orang responden menilai tugas yang diberikan guru dinilai bersifat mendadak.

Tabel 10

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEGIATAN GURU  
MEMBERIKAN HASIL PEKERJAAN / TUGAS SISWA**

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sering diperiksa	10	22,22
b	Kadang-kadang tidak diperiksa	13	28,89
c	Lebih sering tidak diperiksa	22	48,89
Jumlah		45	100 %

Dari tabel di atas, sebagian besar responden yakni 22 orang (48.89%) menjawab bahwa tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa lebih sering tidak diperiksa oleh guru. Ada 13 orang yang menjawab bahwa tugas-tugas yang telah mereka kerjakan kadang-kadang diperiksa oleh guru dan kadang-kadang tidak.. Hanya ada 10 orang responden atau 22,22% yang menjawab tugas-tugas mereka sering diperiksa oleh guru.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Tanggapan Siswa Terhadap Tugas yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Pada item pernyataan pertama “Guru memberikan tugas-tugas agar siswa rajin belajar” ternyata sebagian besar responden Setuju yakni 26 orang (57,7%). Bahkan 12 orang Sangat Setuju (26,8%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
- b. Pernyataan item kedua “Guru memberikan tugas-tugas untuk kepentingan siswa” juga sebagian besar responden Setuju yakni 26 orang (57,7%). Bahkan 15 orang Sangat Setuju (33,3%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
- c. Pernyataan item ketiga “Guru memberikan tugas-tugas bukan dalam rangka menghukum siswa” juga sebagian besar responden Setuju

yakni 24 orang (53,3%). Bahkan 9 orang Sangat Setuju (20%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.

- d. Pernyataan item keempat “Tugas-tugas yang diberikan guru sangat berguna untuk melatih siswa” .Disini sebagian besar responden Setuju yakni 24 orang (53,3%). Bahkan ada 12 orang responden Sangat Setuju (26,7%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- e. Pada pernyataan item kelima “Tugas-tugas yang diberikan guru berguna bagi siswa dalam rangka penguasaan bahan pelajaran” .Disini sebagian besar responden juga Setuju yakni 24 orang (53,3%). Ada juga 17 orang responden Sangat Setuju (37,8%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- f. Pada pernyataan item keenam “Tugas-tugas yang diberikan guru memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.” .Disini sebagian besar responden juga Setuju yakni 24 orang (53,3%). Terdapat 13 orang responden yang Sangat Setuju (28,9%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- g. Pernyataan item ketujuh “Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan perasaan senang hati” .Disini sebagian besar responden menjawab Kurang Setuju yakni 21 orang (46,7%). Bahkan

yang Tidak Setuju ada 4 orang (8,9%) Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan negatif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru

- h. Pernyataan item kedelapan “Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tidak terpaksa”. Sama persis dengan jawaban pernyataan nomor tujuh, sebagian besar responden menjawab Kurang Setuju yakni 21 orang (46,7%). Bahkan yang Tidak Setuju ada 4 orang (8,9%) Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan negatif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- i. Pernyataan item kesembilan “Saya merasa beruntung bila guru-guru memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan” sebagian besar responden Setuju yakni 25 orang (55,6%). Bahkan ada 5 orang yang menjawab Sangat Setuju (11,1%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
- j. Pernyataan item kesepuluh “Saya merasa tidak bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru” sebagian besar responden Setuju yakni 22 orang (48,9%). Bahkan ada 7 orang yang menjawab Sangat Setuju (15,6%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
- k. Pernyataan item kesebelas “Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh” sebagian besar responden Setuju yakni 26 orang (57,8%). Bahkan ada 8 orang yang menjawab

Sangat Setuju (17,8%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.

- l. Pada pernyataan item keduabelas “Saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.” .Disini sebagian besar responden juga Setuju yakni 22 orang (48,9%). Terdapat 5 orang responden yang Sangat Setuju (11,1%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- m. Pada pernyataan item ketigabelas “Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan usaha sendiri.” .Disini sebagian besar responden juga Setuju yakni 26 orang (57,8%). Terdapat 15 orang responden yang Sangat Setuju (33,3%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- n. Pada pernyataan item keempatbelas “Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru.” .Disini sebagian besar responden juga Setuju yakni 24 orang (53,3%). Bahkan ada 10 orang responden yang Sangat Setuju (22,2%). Hal ini merupakan indikasi siswa memiliki tanggapan positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru

Berdasarkan uraian di atas, jika dilihat satu persatu berdasarkan indikator dan per item pertanyaan, maka tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru agama di MA Nurul Falah Air Molek, sebagian besar



menunjukkan tanggapan positif. Namun demikian mengetahui bagaimana tanggapan siswa secara keseluruhan maka data pada tabel 4 di atas perlu dianalisa secara kuantitatif persentase. Bila diperhatikan tabel 4 yaitu tabel rekapitulasi jawaban responden tentang tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam, maka dapat diketahui jumlah pilihan masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut.

- a. Sangat Setuju (SS) = 140 kali
- b. Setuju (S) = 321 kali
- c. Kurang Setuju (KS) = 151 kali
- d. Tidak Setuju (TS) = 18 kali
- Jumlah = 630 kali.

Untuk selanjutnya, masing-masing alternatif jawaban akan dikalikan dengan bobotnya masing-masing. Bobot SS= 4, bobot S= 3, bobot KS= 2, dan bobot TS = 1. Hasilnya adalah:

$$SS \quad 140 \times 4 = 560$$

$$S \quad 321 \times 3 = 963$$

$$KS \quad 151 \times 2 = 302$$

$$\underline{TS \quad 18 \times 1 = 18}$$

$$\text{Jumlah} \quad = 1843 \text{ (F)}$$

Selanjutnya skor  $630 \times 4 = 2520$  (N). Oleh karena skor F dan N telah diketahui, maka selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus untuk memperoleh angka persentasenya.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1843}{2520} \times 100\%$$

$$P = 73,13\%.$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa secara kuantitatif tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek adalah sebesar 73,13%. Untuk dapat diketahui makna, arti atau tafsir dari 73,13%, tersebut maka angka ini dikonsultasikan kepada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya (pada bab III). Ternyata skor 73,13% berada pada rentang 66,67% sampai dengan 100 % yang berarti tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek tergolong **positif**.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan Siswa Terhadap Tugas yang Diberikan Guru Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan jawaban responden, dapat diketahui bahwa :

- a. Sebagian besar responden (25 orang atau 55,56%) berasal dari MTs.

Kemudian ada 4 orang atau 8,88% berasal dari pesantren. Sisanya dari SMP. Jadi latar belakang sebelum masuk ke Madrasah Aliyah yang

sebagian besar dari sekolah agama (MTs dan pesantren), maka mereka sudah terbiasa menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru agama. Sebab sewaktu di MTs pun mata-mata pelajaran agama yang dipelajari di Aliyah, juga dipelajari di MTs apalagi bagi mereka yang berasal dari Pondok Pesantren, maka tugas-tugas itu sudah biasa bagi mereka.

- b. Sebagian besar responden (42,2%) menjawab mereka memiliki perasaan senang dalam mempelajari mata-mata pelajaran agama sebagaimana data pada tabel 6. Masalah senang terhadap sesuatu, merupakan ciri-ciri adanya **minat**. Minat belajar ini sangat penting, meskipun sesuatu itu dianggap berat, namun bila seseorang memiliki minat terhadap sesuatu itu, maka hal berat sekalipun akan ditempuh dengan senang hati. Demikian pula dengan tugas-tugas yang diberikan guru, meskipun hal tersebut memberatkan dan merepotkan siswa, namun karena minat mereka besar (yang ditandai dengan perasaan senang) maka tugas-tugas tersebut tidak lagi dirasakan sebagai sesuatu yang memberatkan.
- c. Masalah sumber belajar merupakan faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru agama. Sebab sebagian besar siswa yakni 22 orang responden atau 48,89% (tabel 7) menjawab kesulitan yang dihadapi sewaktu akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru agama adalah masalah sumber belajar yang sulit didapatkan. Demikian pula dengan masalah kepemilikan sumber belajar, 40 % dari responden mengatakan hanya memiliki sebagian

kecil dari sumber belajar yang diperlukan (tabel 8). Sumber belajar yang dimaksudkan adalah buku-buku atau internet.

- d. Selain masalah sarana atau sumber belajar, masalah waktu yang diberikan juga menjadi hal yang turut mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru agama. Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa sebagian besar responden (28 orang atau 62,22%) menjawab waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas-tugas dimaksud biasanya singkat.
- e. Tabel 10 menjelaskan bahwa sebagian besar responden (22 orang atau 48,89%) menjawab tugas-tugas yang mereka kerjakan lebih sering tidak diperiksa guru. Keadaan ini akan menimbulkan kekecewaan pada diri siswa, sebab hasil jerih payah mereka mengerjakan tugas jika tidak diperiksa dan dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa, maka mereka tidak akan termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas berikutnya. Pada akhirnya akan membentuk tanggapan yang negatif terhadap setiap tugas-tugas yang diberikan guru.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek terbagi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung terdiri dari latar belakang pendidikan yang linier dan adanya minat.

- b. Faktor penghambat terdiri dari kesulitan memperoleh sumber belajar, waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas dinilai cukup singkat, dan tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa lebih sering diperiksa atau dinilai oleh guru.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan atas penelitian ini, yaitu :

1. Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu tergolong positif. Secara kuantitatif persentase diperoleh Angka 73,13%.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu terbagi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.
  - a. Faktor pendukung terdiri dari :
    - 1) Latar belakang pendidikan yang linier.
    - 2) Adanya minat
  - b. Faktor penghambat terdiri dari:
    - 1) Kesulitan memperoleh sumber belajar
    - 2) Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas dinilai cukup singkat
    - 3) Tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa lebih sering diperiksa atau dinilai oleh guru.

**B. Saran**

1. Kepada pihak siswa disarankan agar lebih menyadari bahwa setiap tugas yang diberikan guru adalah untuk kepentingan siswa.
2. Disarankan kepada guru-guru yang mengasuh mata-mata pelajaran agama agar mempertimbangkan alokasi waktu bagi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Alokasi dimaksud tidak terlalu lama dan tidak pula terlalu singkat.
3. Disarankan juga kepada guru-guru agar tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa segera diperiksa, dinilai dan dikembalikan kepada siswa. Sebab dengan mengetahui hasil, seseorang akan termotivasi untuk saling berkompetisi (bersaing).
4. Disarankan kepada kepala madrasah agar lebih mengawasi proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, sehingga pemberian tugas yang merupakan salah satu metode mengajar dapat terlaksana dengan baik.

-----

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1990.
- Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, CV. Rajawali, Jakarta, 1996.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Roestiyah NK, *Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Pustaka Bina Persada, 1986
- Slameto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta 1991.
- Sudirman, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, Remaja Karya, Bandung 1987
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta 1987
- Suparinah. Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang*. Jakarta: Bulan Bintang. 1998.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- \_\_\_\_\_, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 2007
- WJS. Pearwadarminata, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Wiranto Surakhmad, *Psikologi Pemula*. Bandung: Jenmart. 1980
- Yusuf, Yusmar. 1997. *Psikologi Antara Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



**ANGKET TENTANG TANGGAPAN SISWA TERHADAP TUGAS YANG  
DIBERIKAN GURU PENDIDIKAN AGAMA DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL FALAH AIR MOLEK KECAMATAN PASIR PENYU  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**A. PETUNJUK**

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi anda baik selaku siswa di SMP ini maupun dalam hal kenaikan kelas anda.
3. Jawaban yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya. Untuk itu anda tidak perlu mencantumkan identitas anda.
4. Mohon diisi dengan yang sebenarnya, sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan.
5. Benar tidaknya kesimpulan dari penelitian ini tergantung dari jujur tidaknya anda memberikan jawaban.
6. Setelah diisi, mohon kiranya mengembalikannya kepada peneliti.
7. Bacalah pernyataan berikut dan pilihlah salah satu dari jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) pada kolom yang telah disediakan, sesuai menurut keadaan anda yang sebenarnya. Anda cukup memberikan tanda chek list ( ) pada kolom yang tersedia.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Guru memberikan tugas-tugas agar siswa rajin belajar				

**B. PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan tugas-tugas agar siswa rajin belajar				
2	Guru memberikan tugas-tugas untuk kepentingan siswa				
3	Guru memberikan tugas-tugas bukan dalam rangka menghukum siswa				
4	Tugas-tugas yang diberikan guru sangat berguna untuk melatih siswa				
5	Tugas-tugas yang diberikan guru berguna bagi siswa dalam rangka penguasaan bahan pelajaran				

6	Tugas-tugas yang diberikan guru memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.				
7	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan perasaan senang hati.				
8	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tidak terpaksa				
9	Saya merasa beruntung bila guru-guru memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan				
10	Saya merasa tidak bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru				
11	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
12	Saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru				
13	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan usaha sendiri				
14	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				

15. Sebelum masuk ke MA Nurul Falah, anda adalah tamatan :

- a. ( ) : MTS
- b. ( ) : SMP
- c. ( ) : Pesantren

16. Bagaimana perasaan anda dalam mempelajari mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Nurul Falah ?

- a. ( ) : Senang
- b. ( ) : Biasa-biasa saja
- c. ( ) : Kurang senang

17. Apakah untuk mengerjakan tugas yang diberikan, buku-buku atau sumber rujukannya mudah anda dapati?

- a. ( ) : Mudah mendapatkannya
- b. ( ) : Agak sulit mendapatkannya
- c. ( ) : Sulit mendapatkannya

18. Apakah anda memiliki kelengkapan pelajaran seperti buku-buku, internet atau sarana lainnya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam?

- a. ☐ : Ya saya miliki
  - b. ☐ : Saya hanya memiliki sebagian kecil
  - c. ☐ : Saya tidak memilikinya.
19. Bagaimana jangka waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas-tugas?
- a. ☐ : Cukup lama
  - b. ☐ : Biasanya waktunya singkat
  - c. ☐ : Mendadak
20. Apakah guru memeriksa dan memberi nilai terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa?
- a. ☐ : Sering
  - b. ☐ : Kadang-kadang tidak diperiksa
  - c. ☐ : Lebih sering tidak diperiksa.

-==ooo0oo==-